

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik tentang kepuasan kerja dan semangat kerja yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada *person organization fit* terhadap komitmen organisasi pada perawat di RS. Antam Medika Jakarta Timur
2. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mencari persamaan regresi. Dan analisis tersebut *person organization fit* (variabel X) terhadap komitmen organisasi (variabel Y) didapat persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 38,936 + 1,064 X$
3. Berdasarkan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran dengan rumus *Liliefors*, diperoleh kesimpulan bahwa data berdistribusi normal, yaitu $L_{hitung} = 0,056$ sedangkan $L_{tabel} = 0,086$. Ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$
4. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa *person organization fit* mempengaruhi komitmen organisasi pada perawat di RS. Antam Medika sebesar 49,03% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa *person organization fit* mempengaruhi komitmen organisasi pada perawat di RS. Antam Medika Jakarta Timur. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. *Person organization fit* seseorang ternyata berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi kepada perusahaan tempat mereka bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa *person organization fit* seseorang berperan penting dalam meningkatkan komitmen organisasi kepada perusahaan (dalam hal ini Rumah Sakit). Dimana semakin tinggi *person organization fit* mereka terhadap rumah sakit maka semakin tinggi komitmen organisasi mereka terhadap Rumah Sakit.
2. *Person organization fit* merupakan salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya komitmen organisasi perawat. Untuk memiliki komitmen organisasi yang tinggi terhadap rumah sakit perawat harus memiliki kesesuaian antara individu mereka dengan berbagai atribut organisasi
3. Indikator kemauan untuk tetap tinggal dalam organisasi merupakan indikator terendah yang terdapat pada variabel komitmen organisasi. hal ini dikarenakan keinginan berpindah yang cukup tinggi dari para perawat pada rumah sakit tersebut.

4. Perasaan bertanggung jawab pada organisasi merupakan indikator tertinggi pada komitmen organisasi. Hal ini menunjukkan tingginya rasa tanggung jawab mereka terhadap Rumah Sakit tempat mereka bekerja. Hal ini harus dipertahankan untuk terus dapat memiliki komitmen organisasi yang baik.
5. Dimensi pemenuhan kebutuhan merupakan dimensi terendah dari variabel *person organization fit* yang ditemukan di lapangan. Hal ini disebabkan kurang sesuainya sistem kerja yang diharapkan oleh perawat dengan yang terjadi di lapangan. Pemenuhan sistem kerja tersebut hendaknya dipenuhi agar tercipta suatu kesesuaian.
6. Dimensi kesesuaian nilai pada variabel *person organization fit* merupakan dimensi dengan persentase tertinggi yang didapat dari hasil penelitian. Dimana telah ada suatu kesesuaian antara nilai – nilai yang terdapat pada rumah sakit dengan nilai – nilai intrinsik individu perawat sendiri seperti bekerja menghormati kejujuran dan melayani dengan sepenuh hati.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada RS. Antam Medika sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Antam Medika penting untuk memperhatikan *person organization fit* yang terdapat pada perawat. Bukan hanya dari segi *person job fit* saja yang hanya melihat kesesuaian antara kemampuan

dengan jenis pekerjaan yang ada. Namun melihat pula aspek kesesuaian individu dengan berbagai atribut Rumah Sakit Antam Medika yang ada. Hal tersebut karena akan berdampak kepada komitmen organisasi mereka

2. Rumah Sakit Antam Medika perlu menyelenggarakan training yang lebih sering untuk melatih para perawat dengan sistem kerja yang ada pada rumah sakit. Sebagaimana merupakan suatu masalah terbesar pada variabel *person organization fit*
3. Rumah Sakit Antam Medika dapat memasukkan beberapa indikator yang terdapat pada *person organization fit* pada saat perekrutan perawat. Hal ini dapat bertujuan sebagai tindakan preventif (pencegahan) kepada calon perawat yang sudah tidak sesuai dengan berbagai atribut organisasi.
4. Perawat Rumah Sakit Antam Medika hendaknya dapat mengenali nilai nilai dan budaya serta visi dan misi yang terdapat pada Rumah Sakit Antam Medika untuk dapat bekerja secara professional dan maksimal.
5. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
6. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program studi ilmu komunikasi.